

BAB V

PENUTUP

Bagian terakhir dari kerja ilmiah ini berisikan kesimpulan dari apa yang telah diwariskan dalam bagian pendahuluan hingga bab IV dan beberapa saran bagi warga Gereja dalam lingkungan pendidikan di SK Maranatha Sambuara yang selama ini menjadi pergumulan theologies tentang pentingnya liturgi pada SDK Maranatha Sambuara atas keterlibatan guru PAK itu sendiri.

5.1 KESIMPULAN.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam bagian pendahuluan sampai pada bab IV, maka dapatlah dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- Urgensinya Liturgi, sebagai karya penyelamatan Allah didalam Kristus diperagakan/dirayakan sehingga dapat dihayati ; dalam doa permohonan, pujian syukur dipanjatkan kepada Allah dengan perantaraan Kristus.
- Dalam perayaan itu, kita mengungkapkan tanggapan kita kepada misteri Kristus secara manusia dalam "karya bakti" kita kepadaNya.
- Wujud tindakan kasih Allah kepada manusia serta pelayanan gereja secara utuh bagi gereja.
- PAK secara dasariah adalah kegiatan belajar mengajar bersama dalam persekutuan, sebab persekutuan memikul tanggung jawab dan menyediakan kesempatan guna mendidik dirinya sendiri.

- PAK bersifat dialogis dan theologis. Sebagai usaha interpretasi, PAK menjadi mediator diantara dua cakrawala makna yakni pertama melalui kitab-kitab kanon dan kedua melalui pengalaman masa kini dan persepsi secara cultural telah terarah.
- PAK bersifat transformatif, PAK mendorong warga gereja kedalam tindakan Allah yang sedang membaharui seluruh ciptaan ingatan dan harapan yang diajarkannya menjelaskan bahwa hidup “didalam Kristus” menjadikan orang “ciptaan baru”.
- Guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan kedudukan yang menuntutnya untuk menunjukan kelakuan yang layak menurut harapan masyarakat tentang kelakuan guru menjadi pedoman bagi guru dan norma kelakuan dalam segala sesuatu didalam sekolah dan diluar sekolah.
- Guru sebagai organisator, pengelola kegiatan akademik dan komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar, semua diorganisasikan begitu rupa sehingga mencapai efektifitas dalam belajar pada diri siswa.
- Guru sebagai mediator, sebagai penengah dalam kegiatan siswa.
- Guru sebagai evaluator dimana guru mempunyai otoritas untuk member prestasi arah didik dalam bidang akademi maupun dalam tingkah laku sosialnya, sehingga menentukan berhasil tidaknya anak didik.
- Guru PAK harus memiliki pengalaman rohani, memiliki pengetahuan yang cukup tentang isi iman Kristen dan menjadi seorang penginjil dan gemabala yang setia memelihara dombanya.

5.2. SARAN :

Membuat beberapa kesimpulan dari apa yang telah di uraikan dalam skripsi ini dan mengungkapkan beberapa saran yang berguna bagi pengembangan PAK di SDK Maranatha Sambuara.

Gerakan reformasi oleh para reformis, pimpinannya berpusat pada semboyan SolaFide dan SolaGratia dan Sola Scriptura (hanya oleh Iman, hanya oleh Angras dan hanya oleh Alkitab).

Dari antara para reformis liturgi adalah yang paling irasional sedangkan pada Calvin, Zanugli, dan Bucer penganut dari pemikiran modern.⁹³

- Pentingnya perpustakaan buku-buku rohani anak-anak termasuk buku khotbah, drama rohani, serta bentuk-bentuk liturgy menurut tahun gereja.
- Harapan kepedulian gerja dan pemerintah bukan hanya menyediakan sarana prasarana saja secara fisik, tetapi non fisik, pembinaan mental spiritual bagi anak-anak.
- Dalam tanggung jawab membina, mengajar, dan mendidik anak serta tidak hanya dilemparkan kepada guru di sekolah tetapi itu tanggung jawab bersama gereja dan orang tua siswa.
- Biasakan anak-anak dalam mengikuti ibadah keluarga dalam proses pertumbuhan iman mereka.